

DAFTAR PUSTAKA



Abdurahman, Oemi, *Dasar-dasar Public Relations*. 2001. Bandung. PT. Citra

Aditya Bakti.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,

1996. Jakarta. Balai Pustaka.

Liliweri Alo, Drs, M.S. 1992. *Dasar-dasar Komunikasi Periklanan*. Jakarta. PT.

Citra Aditya Bakti.

Nafsiah, 2003. *Kegiatan Public Relations di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa*

Barat dan Banten, Laporan Kerja Praktek : UNISBA.

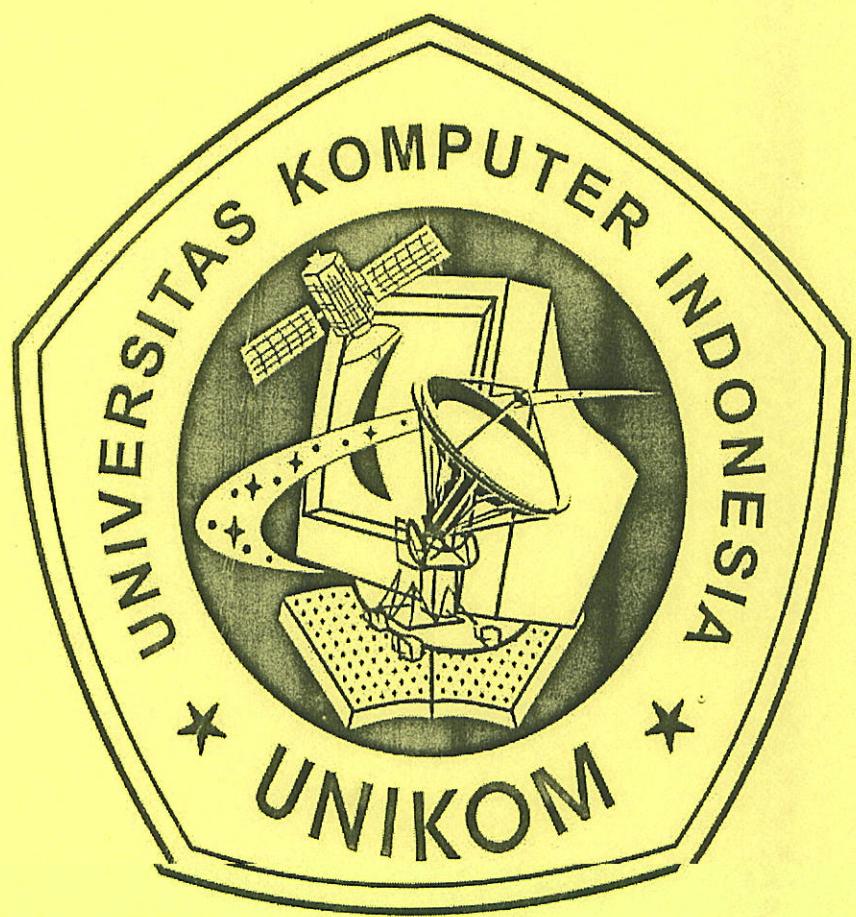
Rita Apriani, 2002. *Peranan Dokumentasi dan Kliping dalam kegiatan Humas*

di PT. Kereta Api Indonesia Daerah Operasi (DOAP) 2 Bandung, Tugas

Akhir : UNIKOM.

Sumber-sumber lain :

Company Profile PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637, FAX. 2533754 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132

Bandung, 7 Februari 2003

Nomor : 089/DEK-FISIP/UNIKOM/II/2003

Perihal : Kerja Praktek

Lampiran : -

Kepada Yth.
PT. PLN (PERSERO)
Bag. Distribusi Jabar & Banten
Jl. Cikapundung No 2
Bandung

Dengan hormat.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (FISIP UNIKOM), dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/l kami berikut ini :

NO.	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1.	41800077	Dewi Tri Aryani	ILMU KOMUNIKASI
2.	41800088	Siska Frimakarimah	ILMU KOMUNIKASI
3.	41800069	Euis Juariah	ILMU KOMUNIKASI

Untuk melaksanakan Kerja Praktek di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa/i FISIP UNIKOM tersebut disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin (\pm 1 bulan).

Demikian surat permohonan Kerja Praktek ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Hormat Kami,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Universitas Komputer Indonesia

Prof. Dr. J.M. Papasi
NIP. 4127.70.00.011

Tembusan :

- Yth. Ketua Jurusan Public Relations
- Arsip



PT PLN (PERSERO)
UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

.44

Jalan Cikapundung Barat No. 2 Bandung

Telp. : 4230747 (Hunting)
Kotak Pos : 804

Web : <http://www.pln-jabar.co.id>
Facsimile : (022) 4230822

Bank : Bank BNI 46 Cab. Bandung
BRI Cab. Bandung

Nomor : 0249/07/DJBB/2003
Surat Sdr No :
Lampiran :
Sifat :
Perihal : Permohonan Praktek Kerja

19 Februari 2003

K e p a d a :

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
Jl. Dipati Ukur No. 102-116
Di
B A N D U N G**

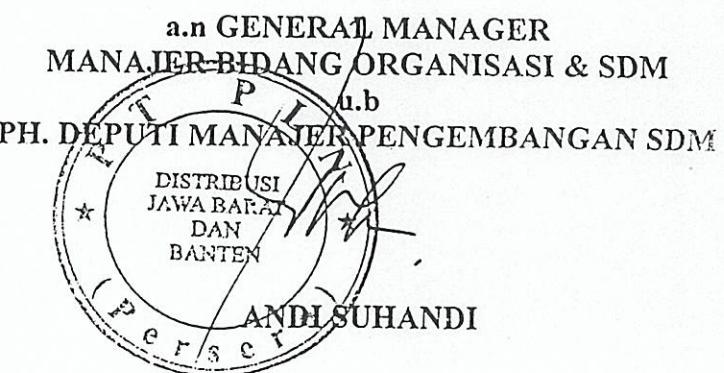
u.p Yth : Ketua

Membalas surat Saudara No.089/DEK-FISIP/UNIKOM/II/2003 perihal permohonan tersebut diatas, maka kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini,

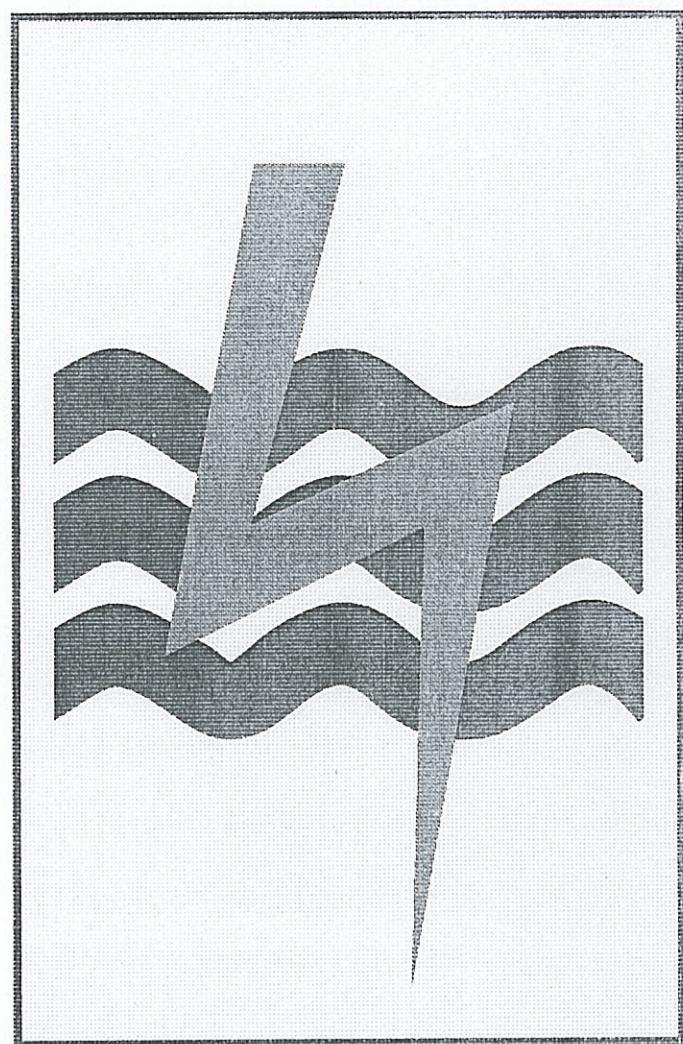
No	N A M A	NRP/NIRM
1.	Dewi Tri Aryani	41800077
2.	Siska Frimakarimah	41800088
3.	Euis Juariah	41800069

dapat diterima praktek kerja di Public Relation Bidang Adm. Hukum dan Komunikasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, mulai tanggal 1 Agustus s/d selesai dan diharapkan mahasiswa tersebut dapat mematuhi semua ketentuan serta aturan yang berlaku di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

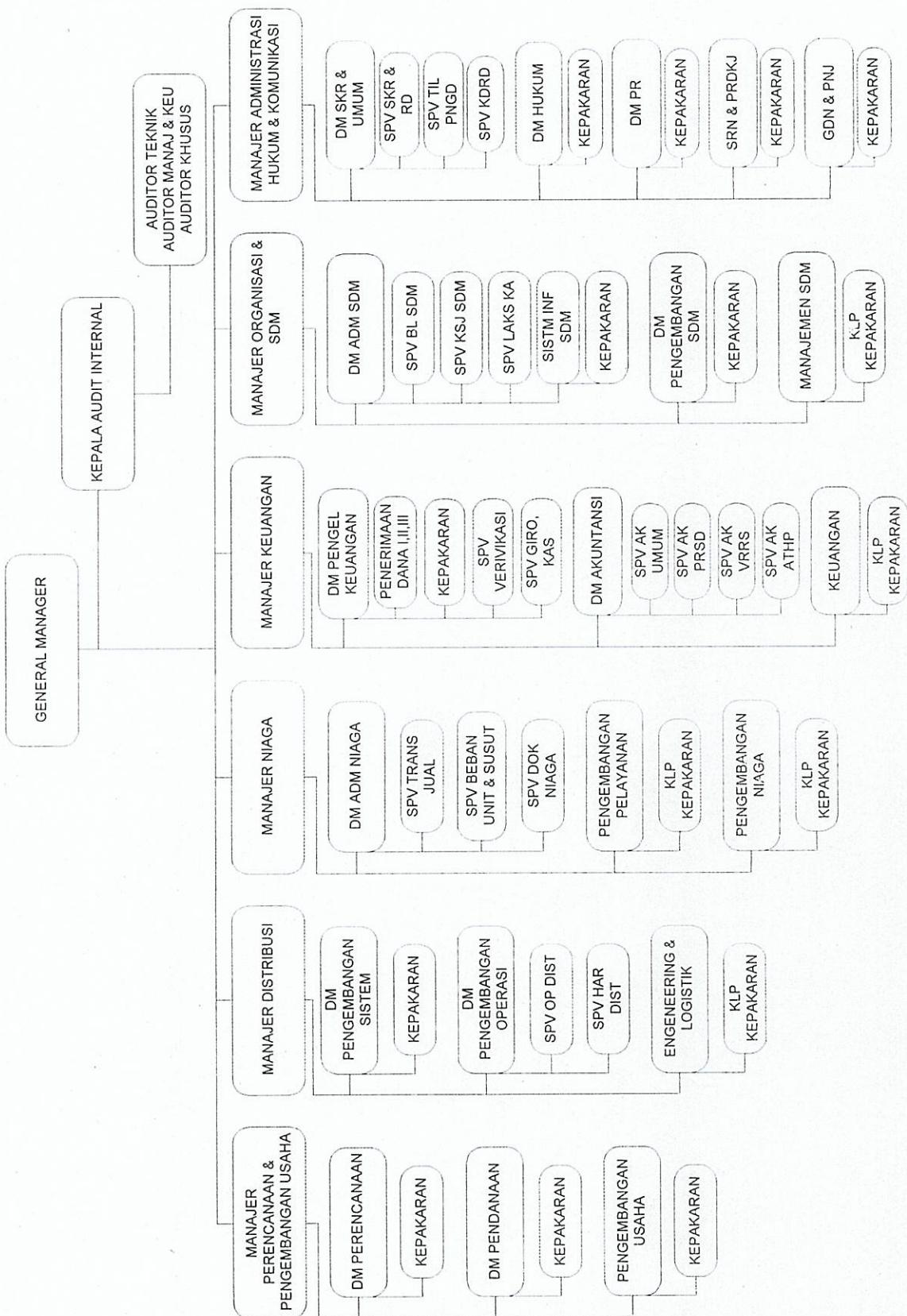
Demikian, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Gambar logo PLN



BAGAN SUSUNAN JABATAN PT. PLN (PERSERO) UNIT BISNIS
DISTRIBUSI JAWA BARAT



	GUNTINGAN BERITA												03
	PUBLIC RELATIONS PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN												
	<input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT	<input type="checkbox"/> GALAMEDIA	<input type="checkbox"/> METRO										
	<input type="checkbox"/> KOMPAS	<input type="checkbox"/> KORAN TEMPO	<input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA										
	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN	<input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA										
	<input type="checkbox"/> POS KOTA	<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA	<input checked="" type="checkbox"/> REPUBLIKA										
	<input type="checkbox"/> MAJALAH												
	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
				25	26	27	28	29	30	31			

Scanned ~
Summary ✓
W. 2a -

Pemerintah akan Larang Pembangunan PLTA di Jawa

Pembangunan PLTA di Jawa sudah tak efektif lagi.

JAKARTA — Pemerintah meminta Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk tidak menambah Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di wilayah Pulau Jawa. Ke depan, PLN diminta untuk mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) di Pulau Jawa.

"Saya sudah minta kepada PLN untuk memikirkan kembali apakah arah kelistrikan kita akan tetap PLTA," ujar Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Purnomo Yus-

giantoro, seusai acara penghujuan Waduk Cirata, di Cirata, Kamis (28/8).

Menurutnya, pembangunan PLTA di Pulau Jawa menjadi tidak efektif lagi. Banyak sebab yang mengakibatkan pemikiran tentang pembangunan PLTA di Jawa perlu direvisi. "Salah satu alasan adalah persoalan kekeringan," ujar Purnomo. "Selain itu, persoalan menjadi *multi-purpose*. Seperti di waduk PLTA Cirata ini, banyak terdapat jaring peternak ikan. Ketiga adalah persoalan sosial budaya masyarakat."

Purnomo menyadari bahwa potensi air di Jawa cukup rasional untuk dibangun PLTA. Namun demikian, persoalan yang muncul juga ti-

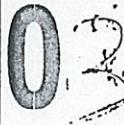
dak dapat diabaikan. "Kita mesti melihat titik-titik yang ada di depan! Seperti sistem distribusi Jawa-Bali, hambatan lingkungan, sosial, dan politiknya cukup besar. Jadi ke depan, kita akan membangun jaringan non-PLTA di Jawa," ungkapnya.

PLN diminta melakukan perhitungan kembali untuk mengurangi jumlah PLTA di Jawa. Sebagai pengganti, PLN didorong untuk meningkatkan pembangunan PLTGU di wilayah Jawa. "Kita akan arahkan pada pembangunan PLTGU karena gas diprediksikan akan banyak masuk ke Jawa," ungkap Purnomo.

Dengan pasokan gas yang mencukupi, PLTGU diperkir-

rakan mampu menghasilkan biaya produksi yang lebih murah dibanding pembangkit lain. Dari sisi keramahan lingkungan, PLTGU juga dinilai lebih bersih lingkungan dibandingkan pembangkit lain.

Pengembangan PLTGU dilakukan tidak hanya dengan membangun sejumlah pembangkit baru. Menurut Purnomo, sejumlah pembangkit berbahan bakar BBM juga akan dikonversi menjadi PLTGU. "Banyak pembangkit yang menggunakan bahan bakar minyak, seperti pembangkit Tanjung Priok dan Muara Tawar, dapat dikonversi menjadi PLTGU apabila pasokan gas tersedia cukup." ■ dip

	GUNTINGAN BERITA PUBLIC RELATIONS PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN											
JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
			25	26	27	28	29	30	31			

Scan ✓

Oktober 2003 Indonesia Terancam Gelap Gulita

KOORDINATOR Aliansi Masyarakat Peduli Energi Rakyat (AMPER) Mohamad Hamdan heran melihat sikap pemerintah dalam menangani ekses kemarau panjang saat ini. Padahal, karena kemarau panjang, kekeringan pun tidak bisa dielakan. Akibatnya, debit air berkurang. Maka, tak bisa dihindari akan berpengaruh pada energi listrik bertenaga air atau Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

"Saya heran, pemerintah kok nggak peka melihat situasi. Kalau kemarau terus, kekeringan tidak bisa terelakkan. Akibatnya sangat buruk pada listrik. Listrik bisa padam, Indonesia bisa gelap gulita."

Dijelaskan, puncak kekeringan diperkirakan akan terjadi Oktober tahun ini. Sekarang ini, debit air di tujuh bendungan yang dikelola Perusahaan Umum Jasa Tirta (PJT) I terus menyusut selama musim kemarau.

Produksi air merosot dalam kisaran 75-80 persen. Akibat menyusutnya debit air, tentu akan mempengaruhi kinerja PLTA. Yang pada akhirnya, kemudian mempengaruhi suplai tenaga listrik.

"Bisa dibayangkan kalau ini terjadi secara serempak. Ini jelas krisis. Bahkan ini bisa jadi tragedi nasional karena skala dan dampaknya sangat besar. Tidak hanya Indonesia terancam gelap gulita, tapi dunia industri terancam mogok," tegasknya.

Lebih lanjut kata Dadan, begitu sapaan akrabnya, jika kekhawatirannya itu terjadi, Indonesia akan mengalami kelumpuhan yang luar biasa di segala lini, termasuk ekonomi. "Kasus kekeringan ini berbagai belahan dunia, seperti Kota New York dan beberapa negara di benua Eropa, jelas sekali dampaknya. Kota gelap gulita. Nyata benar bahwa terjadi kelumpuhan. Di dalam negeri sendiri, pernah terjadi tahun 1997, ketika itu listrik Jawa-Bali lumpuh total," katanya lagi.

Menurut AMPER krisis ini berdampak sangat luas. Di tengah kondisi sosial politik dan keamanan yang rawan dengan bom, juga ketegangan sosial akibat berdekatan dengan Pemilu ini, jika masalah ini tak segera ditanggulangi akan berdampak pada tragedi nasional. ■ ASH



GUNTINGAN BERITA

PUBLIC RELATIONS
PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

03

<input type="checkbox"/>	PIKIRAN RAKYAT	<input type="checkbox"/>	GALAMEDIA	<input checked="" type="checkbox"/>	METRO						
<input type="checkbox"/>	KOMPAS	<input type="checkbox"/>	KORAN TEMPO	<input type="checkbox"/>	RAKYAT MERDEKA						
<input type="checkbox"/>	SUARA KARYA	<input type="checkbox"/>	SUARA PEMBARUAN	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA						
<input type="checkbox"/>	POS KOTA	<input type="checkbox"/>	BISNIS INDONESIA	<input type="checkbox"/>	REPUBLIKA						
<input type="checkbox"/>	MAJALAH	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>							
JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
				25	26	27	28	29	30	31	

Klas

CHECK LIST
SCAN
SUMMARY
EMAIL
DATABANK
FILE

Pemadaman Listrik

SEHUBUNGAN dengan rencana pekerjaan pemeliharaan atau perbaikan jaringan PLN, perlu adanya pemadaman listrik di beberapa daerah. Pemadaman akan dilaksanakan pada Kamis 4 September 2003, pukul 09.00 - 16.00.

Lokasi yang terkena pemadaman adalah sebagian Jalan Imam Bonjol, sebagian Jalan Dipatiukur, Kampung Kubang Selatan, Jalan Raden Fatah, Jalan Tengku Umar, sektor Mekarmulya, Komplek Pasir Wangi, Pasir Luyu Selatan, serta sebagian Kampung Lengkong dan sebagian Kampung Suka Birus.

Humas

PLN Area Pelayanan dan Jaringan Bandung



<input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT	<input type="checkbox"/> GALAMEDIA	<input type="checkbox"/> METRO									
<input type="checkbox"/> KOMPAS	<input type="checkbox"/> KORAN TEMPO	<input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA									
<input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN	<input checked="" type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA									
<input type="checkbox"/> POS KOTA	<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA	<input type="checkbox"/> REPUBLIKA									
<input type="checkbox"/> MAJALAH	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>									
JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
				25	26	27	28	29	30	31	

CHECK LIST
SCAN
SUMMARY
EMAIL
DATABANK
FILE

Klas:

Pertamina tidak dapat Penuhi Permintaan PLN

JAKARTA (Media): Pertamina tidak bisa memenuhi permintaan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) agar tidak lagi menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) untuk industri. Pasalnya, kebijakan itu harus melalui persetujuan pemerintah.

"Hal ini bukan keputusan Pertamina, melainkan sesuai keppres. Jadi, harus mendapat persetujuan dari pemerintah," kata Direktur Utama (Dirut) Pertamina Baihaki Hakim, di Jakarta, Sabtu (6/9).

Menurut Baihaki, jika pemerintah menyetujui permintaan PT PLN maka pihaknya sebagai operator di sektor migas tentu akan melaksanakannya. Seperti diketahui, Pertamina telah menaikkan harga eceran BBM untuk industri dan bungker internasional yang berlaku mulai 1 September 2003, yaitu premium naik dari Rp1.930/liter jadi Rp2.100/liter, minyak tanah dari Rp1.800/liter jadi Rp1.980/liter, solar Rp1.720/liter jadi Rp1.910/liter, minyak diesel dari Rp1.710/liter jadi Rp1.880/liter, dan minyak bakar dari Rp1.570/liter jadi Rp1.600 per liter.

Sebelumnya, Dirut PT PLN Eddie Widiono mengatakan beban PLN kini sangat besar dengan penggunaan BBM meningkat yang disebabkan turunnya kinerja pembangkit listrik tenaga air (PLTA) di Jawa akibat kekeringan.

"Selama kemarau, tambahan untuk konsumsi BBM mencapai 300 ribu hingga 400 ribu kiloliter," katanya.

Karena itu, Eddie meminta Pertamina tidak menaikkan harga jual BBM kepada PT PLN, sebab hal itu akan menyebabkan bertambahnya beban konsumsi BBM untuk pembangkit listrik non-PLTA seperti pembangkit listrik tenaga gas (PLTG), pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), dan pembangkit listrik tenu-

ga gas dan uap (PLTGU).

Meskipun PT PLN berharap harga BBM tidak naik, kata Eddie, pihaknya tetap akan mengantisipasi bila kenaikan itu tidak bisa dihindari. Antara lain dengan meningkatkan alokasi anggaran bagi pembelian BBM yang mencapai Rp14 triliun setiap tahun.

Menurutnya, risiko kekeringan itu pula yang kadang menjadi pertimbangan PT PLN untuk tidak menambah jumlah PLTA, meskipun di sisi lain, swasta juga enggan membangun PLTA karena risiko kekeringan tersebut.

"Kalau pun swasta mau, mereka memasukkan risiko kekeringan dalam klausul *force majeure* (hal di luar kehendak) sehingga risikonya tetap ditanggung PT PLN sebagai pembeli listrik," jelas Eddie.

Belum lagi, adanya isu lingkungan yang sering muncul dalam setiap pembangunan waduk, sehingga pembangkit jenis ini tidak lagi populer di negara maju.

Sementara itu, menurut Anggota Komisi VIII DPR Ramson Siagian, pemerintah perlu meninjau kembali kebijakan kenaikan tarif dasar listrik (TDL) secara otomatis karena sesungguhnya tarif penjualan listrik sudah melampaui patokan harga dasar listrik internasional.

Menurut Ramson, persoalan ini akan dibahas secara mendalam dalam Rapat Dengar Pendapat Komisi VIII DPR dengan PLN pada Selasa (9/9).

"Sesudah diteliti, rekening listrik untuk pelanggan R1M saja sudah mencapai US\$0,0789/kwh, sedangkan P2M US\$0,085/kwh. Padahal, tarif listrik internasional hanya 0,07/kwh," kata Ramson, kemarin.

Dengan harga demikian, mestinya PT PLN tidak rugi dan bahkan bisa membagi dividen serta memasukkan pajak penghasilan (PPH) bagi negara. Kenyataannya, selain TDL yang dibebankan kepada konsumen terlalu tinggi, aliran listrik sering mengalami pemadaman.

(Wis/Gss/E-2)

PIKIRAN RAKYAT	GALAMEDIA	METRO									
KOMPAS	KORAN TEMPO	RAKYAT MERDEKA									
SUARA KARYA	SUARA PEMBARUAN	MEDIA INDONESIA									
POS KOTA	BISNIS INDONESIA	REPUBLIKA									
MAJALAH											
JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
			25	26	27	28	29	30	31		

CHECK LIST
SCAN
SUMMARY
EMAIL
DATABANK
FILE

Klas : 4

Trend Internet Listrik Semakin Mendunia

Akses internet berkecepatan tinggi yang memanfaatkan kabel listrik, kini sedang menjadi trend di kota New York, AS.

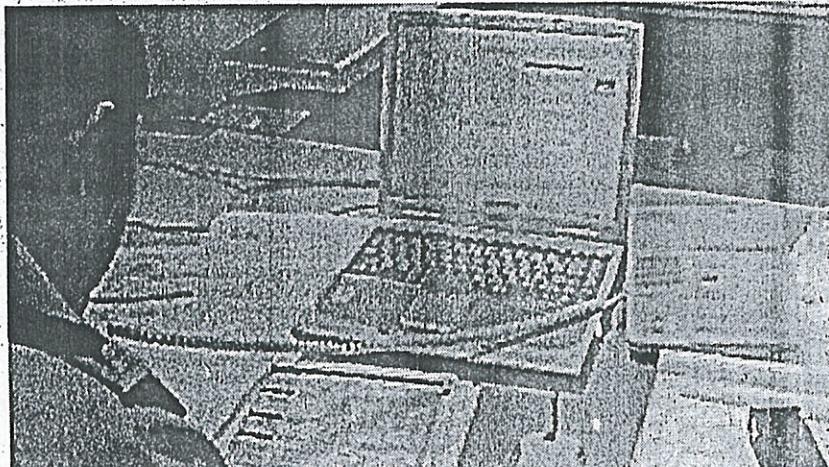
Proyek internet via kabel listrik hasilgarapan *Consolidated Edison Inc* dan *Ambient Corporation* yang berpusat di kota New York semakin menjadi trend tersendiri di negara adikusa itu. Seperti diberitakan *Internet Report*, baru-baru ini, dengan sedikit modifikasi, internet tidak lagi bergantung pada aliran telepon, tetapi bisa menggunakan aliran listrik. Salah satu keunggulan lainnya, akses internet dengan menggunakan kabel listri berkecepatan lebih tinggi.

lain.

"Fokus kita adalah pada bagaimana kita dapat menumpangi aliran listrik, sehingga kebutuhan dapat tetap eksis, bukan mengacaukan aliran listrik," kata Joe.

ConEd, perusahaan listrik terbesar di New York City, dan Ambient telah membuat *coupler* magnetik yang dapat mem-bypass *transformer* listrik -- alat yang mengubah tegangan medium dari saluran transmisi menjadi tegangan rendah yang didistribusikan ke jaringan lokal. Tanpa *coupler* ini, sinyal data pada internet akan diserap oleh *transformer*.

ConEd dan Ambient mengatakan bahwa dari



"Masyarakat telah lama melakukan pengiriman sinyal dengan menggunakan kabel listrik. Teknologi ini diharapkan dapat menghadirkan akses internet yang murah dan cepat ke berbagai standar saluran listrik rumah tangga," kata George Jee, manajer proyek saluran komunikasi dari ConEd.

Pengguna internet di AS beramai-ramai menggunakan teknologi ini karena kemudahan fasilitasnya. Dipercaya, trend ini akan segera menduliu akibat mudahnya teknologi yang menyertainya. Internet listrik bahkan diharapkan juga sudah mulai menjadi fenomena di Indonesia.

Meski saluran listrik merupakan infrastruktur yang sudah mendunia, penambahan perlengkapan yang diperlukan agar dapat mempermudah akses internet, masih lumayan mahal dibandingkan dengan metode penyiaran data lainnya, seperti teknologi *wireless*.

Beberapa tahun lalu sinyal internet didapatkan dari saluran transmisi melalui *coupler* magnetik dan sebuah alat komunikasi berbentuk kotak sebesar *hard disk* komputer + *communication box*, yang keduanya dipasang pada tiang listrik. Data dikirim melalui saluran pada frekuensi yang jauh lebih tinggi dari frekuensi arus listrik, sehingga baik aliran listrik maupun aliran data akan saling mempengaruhi satu sama

hasil eksperimen, saluran komunikasi melalui kabel listrik yang mereka kembangkan ini, memiliki *bandwidth* sekitar 4 MB per detik, sementara dari kabel modem, hanya mencapai 1,5 MB per detik, sedangkan 0,05 MB per detik untuk layanan *dial-up*.

"Kemampuan koneksi kami lebih cepat, dan kami mengharapkan kecepatan yang lebih tinggi saat beroperasi dengan *chip* komputer yang lebih baik," kata Ram Rao, kepala arsitektur jaringan untuk Ambient.

Namun demikian, banyak kelengkapan yang harus dipersiapkan untuk memungkinkan hal ini. Di Briarcliff Manor, kota di sebelah utara New York, *coupler* dan *communication box* harus dipasang pada tiang listrik untuk tiga sampai delapan rumah untuk menjaga transmisi data.

Belum lagi, dibutuhkan beberapa transmisi *intersection* harus dipasang dengan jumlah berbeda-beda sesuai dengan struktur saluran listrik pada daerah tersebut.

ConEd tidak menyebutkan berapa biaya untuk semua perlengkapan tersebut, tapi harapannya hal ini dapat menekan biaya akses internet menjadi 30 dolar (Rp 250 ribu) per bulan, lebih murah jika dibanding dengan internet melalui saluran telepon yang mencapai 42 dolar (Rp 350 ribu) per bulan. (P-4)



GUNTINGAN BERITA

PUBLIC RELATIONS
PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

03

<input type="checkbox"/>	PIKIRAN RAKYAT	<input type="checkbox"/>	GALAMEDIA	<input type="checkbox"/>	METRO						
<input type="checkbox"/>	KOMPAS	<input type="checkbox"/>	KORAN TEMPO	<input type="checkbox"/>	RAKYAT MERDEKA						
<input type="checkbox"/>	SUARA KARYA	<input type="checkbox"/>	SUARA PEMBARUAN	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA						
<input type="checkbox"/>	POS KOTA	<input type="checkbox"/>	BISNIS INDONESIA	<input type="checkbox"/>	REPUBLIKA						
<input type="checkbox"/>	MAJALAH	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>							
JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
					25	26	27	28	29	30	31

CHECK LIST
SCAN
SUMMARY
EMAIL
DATABANK
FILE

Klas N 76 +

Swasta Harus Ikut Industri Listrik

BANDUNG, (PR).

Penyediaan tenaga listrik adalah industri yang padat modal, padat teknologi dan melibatkan seluruh stakeholder secara aktif. Penyediaan tenaga listrik skala besar tidak lagi dapat dibebankan kepada pemerintah. Oleh karena itu, pihak swasta harus ikut serta dalam industri ketenagalistrikan.

Keikutsertaan pihak swasta dalam industri ketenagalistrikan harus diatur dalam suatu undang-undang yang memungkinkan industri ini tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat untuk lebih sejahtera dalam menjalani kehidupan modern ini. Penerangan tersebut disampaikan oleh Ir. Firdaus Akmal dan L. Tjarli T., dalam pembicaraan "Seminar on Electrical Issue Matrix" 2003 yang diselenggarakan oleh Himpuan Mahasiswa Elektro (HME)

ITB di Aula Timur ITB, Rabu (17/9) lalu.

Menurut Firdaus, dengan berlakunya Undang-Undang No. 20 Tahun 2002 yang dahulunya menurut Undang-Undang No. 15 Tahun 1985, menetapkan PLN sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan (PKUK) menjadi hilang. "Dengan demikian, PLN pemegang monopoli untuk penyediaan tenaga listrik bagi masyarakat umum menjadi hilang. Pasalnya, tidak ada lagi statement dalam undang-undang yang menyebutkan istilah PKUK hanya disebutkan prioritas untuk melakukan penyediaan listrik bagi jaringan grid nasional adalah BUMN," katanya.

Mengenai sistem ketenagalistrikan di Indonesia, Firdaus menilai masih terbuka lebar bagi investor karena jelas bahwa kebutuhan listrik masih jauh dari men-

cukup. "Pemerintah sudah tidak mungkin menyediakan dari dananya sendiri untuk mengembangkan industri listrik sehingga kebutuhan listrik tercukupi," ujarnya.

Sementara itu menurut Tulus Abadi, S.H., kondisi empirik PLN prakrisis moneter (krismon) sebenarnya cukup aman. Tarif dasar listrik (DTL) pada saat itu sudah mencapai 7,3 cent USD/kwh. "Tarif itu sudah cukup untuk menutupi seluruh biaya operasional (sudah bisa *cost recover*). Hanya, setelah krismon muncul, DTL PLN turun ke titik nadir menjadi 2 cent USD/kwh," tutur Tulus.

Selain persoalan krismon, lanjut Tulus, yang diduga menurunkan kinerja PLN adalah persoalan mikro internal PLN seperti tentang kondisi mesin pembangkitan. (guh-job)***



GUNTINGAN BERITA

PUBLIC RELATIONS

PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

<input checked="" type="checkbox"/>	PIKIRAN RAKYAT	<input type="checkbox"/>	GALAMEDIA	<input type="checkbox"/>	METRO						
<input type="checkbox"/>	KOMPAS	<input type="checkbox"/>	KORAN TEMPO	<input type="checkbox"/>	RAKYAT MERDEKA						
<input type="checkbox"/>	SUARA KARYA	<input type="checkbox"/>	SUARA PEMBARUAN	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA						
<input type="checkbox"/>	POS KOTA	<input type="checkbox"/>	BISNIS INDONESIA	<input type="checkbox"/>	REPUBLIKA						
<input type="checkbox"/>	MAJALAH	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>							
JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
			25	26	27	28	29	30	31		

03

CHECK LIST	
SCAN	
SUMMARY	
EMAIL	
DATABANK	
FILE	

Klas

35 | +



PT PLN (Persero)

DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

Seandainya kita lebih peduli

An aerial black and white photograph showing a dense network of numerous small, shallow, irregularly shaped ponds or reservoirs. These water bodies are interconnected by a complex system of narrow channels and embankments, creating a pattern that resembles a quilt or a map of a river network. The ponds vary in size and depth, with some appearing as dark spots and others as larger, more reflective areas. The surrounding land appears relatively flat and agricultural, with some darker patches suggesting crops or different soil types. The overall scene suggests a well-developed irrigation or drainage system, possibly for rice cultivation or flood control.

Kamping Tanpa Efek Samping
Yang belum tahu program ini, segera ikuti dan raih kesempatan yang besar ini. Dengan mengikuti program ini, anda akan mendapatkan peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang besar.

800-123-7777
p. (022) 422-3032
Dalam Setahun
Ag Makassar, Banjarmasin

054
akbaria Teip. (0274) 627056
Dp. (022) 422-3032

• • •

Jm terdekat.

BAG UHTRUK SETIAP
a Monitor U "kg atlas.

Digitized by srujanika@gmail.com



GUNTINGAN BERITA

PUBLIC RELATIONS

PT BLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

03

<input checked="" type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT	<input type="checkbox"/>	GALAMEDIA	<input type="checkbox"/>	METRO							
<input type="checkbox"/> KOMPAS	<input type="checkbox"/>	KORAN TEMPO	<input type="checkbox"/>	RAKYAT MERDEKA							
<input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/>	SUARA PEMBARUAN	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA							
<input type="checkbox"/> POS KOTA	<input type="checkbox"/>	BISNIS-INDONESIA	<input type="checkbox"/>	REPUBLIKA							
<input type="checkbox"/> MAJALAH	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>								
JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
			25	26	27	28	29	30	31		

CHECK LIST	
SCAN	
SUMMARY	
EMAIL	
DATABANK	
FILE	

Kla



PT PLN (Persero)

DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN



Sonyum
Pelanggan
Indonesia

Keindahan Yang Mengagumkan..



No. 4 Telp. (022) 6031040 (Hunting)
 PT SKIRAKINDI DAIMONI MOTORS
 Cipagong No. 36 Telp. (0254) 313197,
 (0254) 332889-3340199 SUKABUMI
 mepk : PT SKIRAKINDI DAIMONI

FOR INFORMATION ON THE WHOLE CHAIN OF SERVICES, CALL 1-800-255-4357

MOTORISASI - **COOPERATIVA** / **SISTEMA INTEGRAL**

Digitized by srujanika@gmail.com

DOE **Sentra**

Perseverance and determination are the keys to success.

• 100% Natural • 100% Organic • 100% Sustainable

Digitized by srujanika@gmail.com



GUNTINGAN BERITA

PUBLIC RELATIONS
PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

03

<input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT	<input type="checkbox"/> GALAMEDIA	<input checked="" type="checkbox"/> METRO									
<input type="checkbox"/> KOMPAS	<input type="checkbox"/> KORAN TEMPO	<input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA									
<input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN	<input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA									
<input type="checkbox"/> POS KOTA	<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA	<input type="checkbox"/> REPUBLIKA									
<input type="checkbox"/> MAJALAH											
JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
			25	26	27	28	29	30	31		

CHECK LIST
SCAN
SUMMAR
EMAIL
DATABASE
FILE

Klas

卷二

PT PLN (Persero)
DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

Senyum Pelanggan

Bukan sekedar senyuman biasa, lebih dari wujud keramahan

A collage of several newspaper clippings from the 1980s, featuring various computer hardware and software advertisements. The ads include: 1) A large advertisement for 'PG COMPUTER' with a central image of a computer monitor and keyboard, listing components like 'Harddrive', 'Software', 'Accessories', and 'Peripherals'. 2) An advertisement for 'STANDAR ROTTI' with a small image of a computer monitor. 3) An advertisement for 'DISTRIBUTOR PG COMPUTER' with a small image of a computer monitor. 4) An advertisement for 'ACER' with a small image of a computer monitor. 5) An advertisement for 'JAYA BUDI' with a small image of a computer monitor. 6) An advertisement for 'DANAKARYA' with a small image of a computer monitor. 7) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor. 8) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor. 9) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor. 10) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor. 11) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor. 12) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor. 13) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor. 14) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor. 15) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor. 16) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor. 17) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor. 18) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor. 19) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor. 20) An advertisement for 'SCEERA LKPK' with a small image of a computer monitor.



GUNTINGAN BERITA

PUBLIC RELATIONS

PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

03

<input type="checkbox"/>	PIKIRAN RAKYAT	<input checked="" type="checkbox"/>	GALAMEDIA	<input type="checkbox"/>	METRO							
<input type="checkbox"/>	KOMPAS	<input type="checkbox"/>	KORAN TEMPO	<input type="checkbox"/>	RAKYAT MERDEKA							
<input type="checkbox"/>	SUARA KARYA	<input type="checkbox"/>	SUARA PEMBARUAN	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA							
<input type="checkbox"/>	POS KOTA	<input type="checkbox"/>	BISNIS INDONESIA	<input type="checkbox"/>	REPUBLIKA							
<input type="checkbox"/>	MAJALAH	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>								
JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
			25	26	27	28	29	30	31			

CHECK LIST
SCAN ✓
SUMMARY ✓
EMAIL ✓
DATABANK ✓
FILE ✓

Klas



PT PLN (Persero)

DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN



Berusaha...
dan kerja keras

Semangat untuk senantiasa menjaga pasokan listrik,
ditengah keterbatasan yang ada dan tantangan yang kian berat,
tidak menyurutkan langkah kami untuk tetap melayani masyarakat.

Oleh karena itu, hanya ada satu tekad bagi kami untuk
tetap menjaga agar pasokan listrik tidak terganggu.

From: Staf Public Relation
 Sent: 18 September 2003 9:17
 To: GM / Agus Pranoto; MAN ADM HUKUM KOMUNIKASI; MAN DISTRIBUSI; MAN KEUANGAN; MAN NIAGA; MAN PPU / M.Dalyono; MAN SDM & ORGANISASI; MAN TEKNOLOGI INFORMASI; KEPALA AUDITOR INTERNAL; GROUP DEPUTY MANAGER; MAN APJ BANDUNG; MAN APJ BEKASI; MAN APJ BOGOR; MAN APJ CIMAHI; MAN APJ CIREBON; MAN APJ Depok; MAN APJ PURWAKARTA
 Cc: Adang Djakarsih; Wisnu; SEKERTARIS GM
 Subject: IHTISAR GUNTINGAN BERITA , KAMIS, TANGGAL 18 SEPTEMBER 2003

IHTISAR GUNTINGAN BERITA , KAMIS, TANGGAL 18 SEPTEMBER 2003

JAWA BARAT

PEMBANGKIT (2A +)

01. **“Penghentian Turbin Jatiluhur Batal”**

Purwakarta, Rencana mematikan dua turbin dari tiga turbin penghasil listrik di Waduk Jatiluhur Purwakarta batal dilaksanakan. Pasalnya, hujan deras yang mengguyur beberapa daerah di Jawa Barat berpengaruh besar terhadap naiknya tinggi muka air (TMA). Waduk yang biasanya setiap hari turun rata-rata 20 cm, sejak hujan kemarin hanya mengalami penurunan sekira 1 cm.

PIKIRAN RAKYAT, Rabu, 17 September 2003



PikiranRakyat_Penghe
ntianTurbi...

PEMBANGKIT (2A -)

02. **“Pasokan Listrik 176 MW Dari Waduk Jatiluhur Berhenti”**

Bandung, DMPR PT PLN DJBB, Endro Yulianto mengatakan hujan yang terjadi dalam sepekan terakhir diwilayah Bandung masih tergolong hujan lokal. “Hujan itu tidak berpengaruh sama sekali terhadap penambahan debit air di tiga waduk di Jawa Barat yang digunakan sebagai pembangkit listrik, malah dari hasil pemantauan di Jatiluhur, airnya makin menyusut drastis,” katanya kemarin.

BISNIS INDONESIA, Kamis, 18 September 2003



BisnisIndonesia_Pasok
anListrik...

LISTRIK PADAM (3A +)

03. **“Pemadaman Aliran Listrik”**

Bandung, Kamis, Tanggal 18 September 2003, sekitar Jl. Cikutraa, Kap Bab. Cikutra, sebagian Jl. Gegerkalong Hilir, sebagian Jl. Gegerkalong Tengah, sebagian Jl. Cipedes, Jl. Cipaku Indah 1, 2,3,4, Jl. Cipaku Permai, sebagian Jl. Ranca Bentang, Kp Sangiang Santan, sebagian Jl. Ir. H. Juanda, Jl. Paager Gunung, Jl. Prabudi Muntur, seb. Jl. Dipati Ukur.

PIKIRAN RAKYAT, Kamis, 18 September 2003

04. **"Pemadaman Aliran Listrik"**

Bandung, Kamis, Tanggal 18 September 2003, sekitar Jl. Cikutraa, Kap Bab. Cikutra, sebagian Jl. Gegerkalong Hilir, sebagian Jl. Gegerkalong Tengah, sebagian Jl. Cipedes, Jl. Cipaku Indah 1, 2,3,4, Jl. Cipaku Permai, sebagian Jl. Ranca Bentang, Kp Sangiang Santan, sebagian Jl. Ir. H. Juanda, Jl. Paager Gunung, Jl. Prabudi Muntur, seb. Jl. Dipati Ukur. Demikian Humas PLN Bandung, Jl Soekarno Hatta.

METRO, Kamis, 18 September 2003.

05.

"Pemadaman Aliran Listrik"

Bandung, Kamis, Tanggal 18 September 2003, sekitar Jl. Cikutraa, Kap Bab. Cikutra, sebagian Jl. Gegerkalong Hilir, sebagian Jl. Gegerkalong Tengah, sebagian Jl. Cipedes, Jl. Cipaku Indah 1, 2,3,4, Jl. Cipaku Permai, sebagian Jl. Ranca Bentang, Kp Sangiang Santan, sebagian Jl. Ir. H. Juanda, Jl. Paager Gunung, Jl. Prabudi Muntur, seb. Jl. Dipati Ukur.

GALAMEDIA, Kamis, 18 September 2003

LISTRIK PADAM (3A -)

06.

"Listrik Sering Mati, Di Bukit Sawangan Indah"

Perumnas Bukit Sawangan Indah, Parung, dilayani oleh gardu listrik PLN. Salah satunya sering rusak dan menyebabkan pemadaman listrik. Pemadaman itu berkisar satu sampai dua jam. Namun jika berlangsung lama seperti pada 29 Agustus 2003 dari pukul 18.00 sampai 00.00 atau pada 15 September dari pukul 17.00 sampai 11.30 keesokan harinya tentu sangat merepotkan. Sebagai pelanggan yang berusaha memenuhi kewajiban, rasanya patut jika kami berharap bahwa PLN mampu memperbaiki kinerjanya. Surat Pembaca, Vivi, Bukit Sawangan Indah, Parung, Depok.

MEDIA INDONESIA, Kamis, 18 September 2003



MediaIndonesia_Listrik

Sering.j...

TARIF DASAR LISTRIK (4E -)

07.

"PLN Ngotot Naikkan Tarif Listrik"

Bandung, Kenaikan TDL pada awal Oktober mendatang, merupakan suatu hal yang tidak bisa ditunda. Bila tidak, hal ini justru akan mengganggu layanan pasokan listrik bagi masyarakat. "Kalau tidak ada perubahan apa-apa, tanggal 1 Oktober mendatang, listrik akan naik ke tingkat Rp 608 per kWh,: kata Dirjen LPE, Luluk Sumiarso, di sela-sela seminar tentang penerapan UU Ketenagalistrikan di aula timur ITB, Rabu (17/9).

METRO, Kamis, 18 September 2003



Metro_PLNngotot.jpg

TUNGGAKAN LISTRIK (3G -)

"23 Ribu Pelanggan PLN terancam Dicabut"

Cirebon, Akibat menunggak membayar rekening listrik, sekitar 23.453 KK di Cirebon terancam tak bisa lagi menikmati listrik. Pasalnya, PLN wilayah APJ Cirebon mengancam akan mencabut sambungan listrik kepada ribuan KK itu.

REPUBLIKA.CO.ID, Kamis, 18 September 2003



Republika_23RibuPela

nggan.jpg

PLTN/SUMBER ENERGI LAIN (5C +)

09. **"Listrik Dari sampah Kota"**

Setelah sekam padi, angin segar dihembuskan PLN DJBB yang berniat memanfaatkan sampah di TPA Leuwigajah Cimahi dan TPA Bantargebang Bekasi, untuk menghasilkan listrik, dengan mengandeng investor swasta PT Navigat Organik Energy Indonesia. Saat ini, rencana pembangunan PLTB dari sampah kota itu memang masih dalam tahap MoU. Tulisan, Ivan/Ifa, PR.

PIKIRAN RAKYAT, Kamis, 18 September 2003



PikiranRakyat_Listrikd
an_1.jp...



PikiranRakyat_Listrikd
ari_2.jp...



PikiranRakyat_Listrikd
ari_3.jp...

DAMPAK PEMBANGUNAN PROYEK (6B +)

10. **"Mark Up Ganti Rugi SUTET, Kepala Desa Cilame Diciduk"**

Cimahi, Gara-gara memanipulasi uang ganti rugi proyek SUTET, Ape Sulaeman, Kepala Desa Cilame Kecamatan Soreang, ditangkap jajaran Polres Bandung, Rabu (17/9) pagi. Selain Ape, polisi juga menciduk tiga pengurus Forum Peduli Masyarakat SUTET, yaitu Ade Somantri, Entis dan Ubun. Sementara seorang pengurus Forum lainnya, Asep Suarlan, hingga saat ini masih buron.

METRO, Kamis, 18 September 2003



Metro_KepalaDesa.jpg

DAMPAK PEMBANGUNAN PROYEK (6B -)

11. **"Warga Di Bawah Tegangan Tinggi Mengadu Ke DPR"**

Sejumlah warga dari beberapa wilayah di Jawa Barat (Jabar) yang selama ini hidup di bawah SUTET mengadu ke DPR, Senin (15/9). Warga yang mengadu tersebut diterima Saul De Ornay, Didi Supriyanto dan Lukas Sabaropek, di ruang FPDIP DPR.

SUARA PEMBARUAN, Selasa, 16 September 2003



SuaraPembaruan_War
gadibawah.jpg...

OKNUM PLN (8A -)

12. **"Oknum Petugas Minta Ongkos Jalan"**

Belakangan ini di rumah kami di Kosambi sudah tiga kali didatangi petugas PLN. Mereka menyerahkan surat tagihan pembayaran listrik. Mereka minta ganti ongkos jalan, kalau tidak listrik akan diputus. Surat Pembaca, 081320771xxx

METRO, Kamis, 18 September 2003



Metro_OknumPetugas.
jpg

13. "Minta Tunjukkan Kartu Identitas" (Tanggapan PLN) ✓

Mencermati masalah diatas, perlu diketahui masyarakat, bahwa perusahaan tidak membenarkan adanya petugas PLN melakukan transaksi pembayaran tagihan listrik di rumah pelanggan. Semua urusan pembayaran dilakukan di loket pelayanan di kantor PLN. Pelanggan bisa mengetahui langsung berapa jumlah tagihan melalui loket pelayanan di kantor PLN. Tindakan oknum PLN tersebut tidak simpatik dan memunculkan pertanyaan bagi kami. Tidak perlu ragu menanyakan kartu identitas kalau ada oknum seperti itu, sebab semua petugas PLN dibekali kartu identitas. Masyarakat bisa mengecek lewat telepon yang tercantum didalam kartu dan menanyakan kebenarannya. Perlu ditegaskan bahwa pemutusan aliran listrik dilakukan jika pelanggan menunggak membayar rekening. Demikian Endro Yulianto, DM PR PLN DJBB.

METRO, Kamis, 18 September 2003



Metro_MintaTunjukkan
.jpg

BERITA YG TDK TRMSK KLASIFIKASI DIATAS (10C -) ✓

14. "Perampok Beraksi Di Kantor PLN Bogor"

Tujuh kawan perampok bersenjata api, dini hari kemarin merampok kantor Unit Pengaduan Layanan T PLN Bogor di Kampung Blok Sekolah RT 0310, Cileungsi, Kabupaten Bogor. Uang tunai Rp 17 juta di brankas dibawa kabur pelaku. Dalam aksi itu, para perampok melumpuhkan tiga anggota satpam dan dua ofice boy. Peristiwa itu terjadi pukul 04.15 WIB.

MEDIA INDONESIA, Kamis, 18 September 2003



MediaIndonesia_Pera
mpokBeraksi...

NASIONALLISTRIK PADAM (3A +)

01. "Pemeliharaan dan Perluasan Jaringan" ✓

Demikian Iklan PLN Disjaya, Tanggal 17 September 2003 s.d 23 September 2003, Gaambir, Kramat Jati dan Tangerang.

SUARA PEMBARUAN, Rabu, 17 September 2003.

REKENING/PENCATAT METER (3B -) ✓

02. "Pelayanan PLN Menggecewakan"

PT PLN Disjaya akhir-akhir ini mengubah bentuk bukti pembayaran listrik bagi pelanggannya. Nukti pembayaran pada bulan September lalu ditampilkan dalam sebuah struk kecil, sebesar bukti pembayaran di swalayan. Akan tetapi, bukti model baru yang saya terima ketika membayar rekening listrik di Tegalparang, mampang, Jakarta Selatan, sungguh mengecewakan. Pada model sebelumnya pelanggan mendapat informasi, posisi meteran listrik terakhir dan sebelum yang dicatat PLN, sehingga pelanggan dapat mengetahui berapa kwh pemakaian listrik bulan yang bersangkutan, juga dapat diketahui pelanggan membayar lebih besar atau kecil dari seharusnya. Mohon penjelasan PLN agar informasinya lebih jelas. Surat Pembaca, Ateng winarno, Pancoran Jakarta Selatan.

SUARA KARYA, Kamis, 18 September 2003



SuaraKarya_Pelayana
nPLN.jpg

TARIF DASAR LISTRIK (4E +)

03. **"Menghitung Sendiri Tarif Listrik"**

Bagi pelanggan dengan daya 900 Watt juga bisa menggunakan skema penghitungan ini. Bedanya, biaya beban dan biaya pemakaian pelangan 900 watt lebih besar dibanding 450 Watt.

POSKOTA, Kamis, 18 September 2003.



PosKota_Menghitungs
endiri.jpg

04. **"Trik Berhemat Listrik"**

Keluhan yang dialami jutan pelanggan rumah tangga disadari manajemen PLN memberatkan pelanggan papan bawah. Namun mereka tak mau membatalkannya. Dalam mereka selalu, masalah ini bukan lagi masalah PLN. Kewenangan pemerintah. "Kami hanya bisa mengimbau pelanggan agar berhemat memakai listrik agar rekening yang dibayar tidak membengkak," ungkap Dirut PLN Eddie Soewondo.

POSKOTA, Kamis, 18 September 2003.



PosKota_TrikBerhemat
.jpg

KEBAKARAN (9C -)

05. **"Kebakaran Di Jakarta Melahirkan Kemiskinan Baru"**

Penyebab kebakaran akibat aliran listri, katanya biasanya terjadi ketika pelanggan suka membuat cabang-cabang aliran listrik hanya demi pertimbangan kebutuhan tertentu. Yang namanya kebakaran, apalagi untuk kawasan padat penduduk, bisa saja terjadi di musim kemarau atau musim hujan. Bahan bangunan yang kering memang mudah terbakar, tetapi hujan yang membasahi kabel-kabel yang bocor juga rentan memercikan api.

KOMPAS, Kamis, 18 September 2003.



Kompas_KebakaranDi
jakarta.jpg

BERITA YG TDK TRMSK KLASIFIKASI DIATAS (10C +)

06. **"PLN Tunjuk Konsultan Untuk Terapkan GCG"**

Jakarta, PT PLN menunjuk AAJ Associates sebagai konsultan kajian Good Corporate Governance (GCG) dalam penerapan budaya itu pada perusahaan tersebut. Dirut PLN Eddie Widiono Suwondo mengatakan sebagai proyek percontohan perusahaan telah mengintruksikan kepada anak-anak perusahaan untuk memberlakukan budaya GCG dalam kegiatan perusahaan agar mampu melahirkan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan.

BISNIS INDONESIA, Kamis, 18 September 2003.



BisnisIndonesia_PLNtu
njuk.jpg

Ringkasan Talk Show di Radio Maraghita 106.85 FM

Narasumber	: M. Ruyana (Asisten Manajer Pelayanan elanggan) Sukandar (Manajer UP Majalaya)
Penyiar	: Evi Fadilah
Tema	: Konfensi Kenaikan TDL melalui Program Lampu Hemat Energi (LHE)
Tanggal	: 27 Agustus 2003

1. Narasumber :

M. Ruyana

Pada dasarnya pertumbuhan penggunaan listrik, setiap harinya semakin meningkat. Dengan melihat kondisi yang terus meningkat setiap tahunnya seperti hal tersebut pihak PLN harus menyiapkan pembangkit-pembangkit listrik yang baru untuk bisa memenuhi kebutuhan akan penggunaan listrik. Tetapi hal tersebut, pada saat ini belum dapat dilakukan pihak PLN karena keterbatasan biaya yang ada. Maka dengan itu kerjasama antara pihak PLN dengan masyarakat sangatlah dibutuhkan, yaitu pihak PLN melayani setiap pelanggannya dan masyarakat dapat membantu PLN dengan cara menghemat akan penggunaan energi listrik atau menghemat DSM (Demine Sience Management). Adapun untuk membantu masyarakat, PLN membuat program baru dengan istilah Lampu Hemat Energi (LHE).

Kenaikan TDL (Tarif Dasar Listrik) pada tahun 2003, dibagi menjadi 4 tahap :

1. 1 Januari - 31 Maret
2. 1 April - 30 Juni
3. 1 Juli - 30 Setember
4. 1 Oktober - 31 Desember

2. Penyiar :

Dimanakah kita bisa mendapatkan produk LHE (Lampu Hemat Energi) ini ?

Jawab (M.Ruyana) :

Kita bisa mendapatkan LHE ini, di UP terdekat, karena LHE ini langsung di produksi oleh pihak PLN. Dengan itu LHE ini tidak di jual di toko-toko umum seperti mendapatkan lampu biasa yang kita pakai.

3. Penyiar :

Apakah semua orang mempunyai jatah untuk mendapatkan LHE?

Jawab (M. Ruyana):

Tidak semua orang bisa mendapatkan LHE ini, karena sebagai syaratnya di lihat dari segi kemampuan ekonomi. Salah satunya orang yang menggunakan daya 400 atau rumah tangga biasa saja yang bisa menggunakannya.

4. Apa kelebihan dari LHE ini ?

Jawab (M. Ruyana) :

Dengan menggunakan LHE ini anda bisa menghemat hingga 47,1 KWH untuk setiap bulannya. Karena jika menggunakan lampu biasa, salah satu contoh pada satu rumah yang menggunakan lampu 40 W sebanyak 4 buah dinyalakan 12 jam Dapat dihitung $4 \times 40 \times 12 = 1920$ W setara dengan 1,92 KWH. Jika 30 hari 1,92 KWH x 30 hari = 57,6 KWH. Sedangkan jika memakai LHE, yang setara dengan 40 W yaitu lampu 9 W dapat dihitung $4 \times 8 \times 12$ jam = 0,35 KWH/hari dan 1 bulannya $0,35 \times 30$ hari = 10,5 KWH disini ada penghematan sebesar 47,1 KWH.

5. Penyiar :
 Apakah jumlah pembelian LHE ini dibatasi ?
 Jawab (M.Ruyana) :
 Iya, setiap orang hanya dibatasi membeli hingga 3 buah lampu dalam satu tahun.
 Karena jumlah yang terbatas dan untuk orang – orang tertentu saja.
6. Penyiar :
 Apakah mutu ataupun kualitas lampu yang diproduksi khusus oleh SDM sama dengan lampu yang dijual dipasaran ?
 Jawab(M. Ruyana) :
 Sudahlah tentu kualitas dan mutunya sama, karena bukan berarti lampu yang khusus di produksi pihak PLN dibuat asal-asalan. Yang membedakan mungkin, lampu yang terjual di pasaran umum lebih menjual merk dari barang tersebut, dan tentulah tidak mendapat garansi. Tetapi lampu yang di produksi PLN mendapat garansi hingga satu tahun, dan pada setiap ILHE terdapat label PLN.
7. Penyiar :
 Apakah jatah yang di berikan itu dapat diambil langsung ?
 Jawab (M.Ruyana) :
 Bagi seseorang yang mendapatkan jatah tersebut, bias mengambil ke tigatiganya, tetapi bias juga pengambilannya di cicil, misalnya bulan ini 1, bulan berikutnya satu hingga mencapai 3 buah saja.
8. Penelpon (Ibu Ros) :
 Apakah LHE itu hanya bisa didapat 3 buah saja dalam 1 tahun? Bagaimana Seandainya belum mencapai 1 tahun LHE tersebut putus ?
 Jawab (M. Ruyana) :
 Sesuai dengan keputusan PLN, pelanggan di berikan garansi hingga 1 tahun, dan bias diganti baru, dengan catatan yang LHE yang rusak tersebut di serahkan kepada loket dimana anda membeli. Tetapi jika lampu pecah atau rusak akibat kelalaian sendiri tidak mendapatkan garansi.
9. Penyiar :
 Apakah pelanggan hanya mendapatkan lampu yang dayanya 9 Watt saja ?
 Jawab (Sukandar) :
 Iya, karena menurut survey 9 watt telah memadai untuk penerangan di rumah – rumah tangga biasa.
10. Penyiar :
 Apakah ada program lain selain LHE ini, di dalam konfensi kenaikan TDL ?
 Jawab (M. Ruyana) :
 Selain LHE ada 2 macam program, menurut keputusan direksi no 017 tahun 2003, yaitu :
 1. Potongan harga lampu.
 2. potongan tagihan listrik. Untuk kelompok tariff bisnis dan industri sebesar 2,5 % dari yang harus dibayar, yaitu 2,5 % biaya beban, biaya pemakaian KWH, dan biaya kelebihan KPRH.
11. Penelpon (Pak Thomas) :
 Sebelumnya saya mempunyai biaya yang termasuk tariff bisnis, tetapi sekarang di pergunakan sebagai tempat beribadah (Bihara). Apa sajakah yang menjadi syarat di dalam pengalihan tariff tersebut ?
 Jawab (M. Ruyana) :
 Langkah awal yang harus dilakukan. Yaitu menyerahkan surat keterangan yang menyatakan bahwa rumah tersebut beralih menjadi tempat peribadatan, jika

perlu ada surat keterangan dari pihak setempat untuk menguatkan hal tersebut, sertakan pula rekening tagihan listri yang terakhir.

12. Penelpon (Ibu Magdalena) :
Apakah untuk konfensi kecil-kecilan, mendapatkan jatah LHE lebih ?
Jawab (Sukandar)
Seperti yang telah di tetapkan, bahwa yang mendapat jatah LHE adalah khusus orang yang kurang mampu, jadi untuk yang membuka konfensi tidak mendapatkan jatah LHE.
13. Penelpon (Ibu Meli) :
Mengenai balik nama, berapakah biaya yang harus dikeluarkan ? dan bagaimanakah prosedurnya ?
Jawab (M.Ruyana) :
Bayar UJL (Penyesuaian Uang Jaminan), jika daya 900 biaya UMTL Rp. 90.900.- Ongkos perubahan, seandainya daya 900, maka biayanya Rp. 5.500.-
14. Penelpon (Ibu Juanda) :
Di sekitar pinggiran Kabupaten, tepatnya wilayah cipagalo. Saya melihat ada jaringan kabel listrik yang di gunakan fungsinya sebagai jemuran. Apakah hal tersebut berpengaruh terhadap kenaikan daya ? dan apakah ada akibat langsung bagiorang yang menjemur ?
Jawab (M.Ruyana) :
Secara mekanik memang dapat berakibat kerusakan pada kabel listrik, tetapi hal itu tidak berpengaruh terhadap kenaikan daya. Hal yang dapat terjadi pada penjemur diantaranya yaitu tersengat listrik karena adanya kabel yang rusak.

Himbauan

Penghematan listrik tidak hanya berpengaruh kepada masyarakat saja, tetapi pada PLN pun dapat berpengaruh. Salah satu pengaruh terhadap PLN yaitu :

1. dapat mengurangi jam padam yang bias diakibatkan oleh kerusakan pembangkit.
2. Akibat penghematan tersebut, memberikan kemampuan pembangkit untuk memenuhi semua keinginan masyarakat akan kebutuhan listrik.

TIPS Bagaimana cara menghemat listrik di Rumah :

1. Nyalakan lampu pada ruangan yang di perlukan saja (seperti ruang keluarga), jika ruangan kosong (seperti gudang) lebih baik di matikan.
2. Nyalakan lampu luar, jika benar-benar sudah gelap.
3. Matikan TV, Radio, Komputer jika sudah tidak di manfaatkan. dll

PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JABAR & BANTEN - PUBLIC RELATIONS

Ringkasan Talk Show di Radio KLCBS 100.55 FM

Narasumber PLN : Saeful (PH Manager UP Ujungberung)
 Suparman (Asman Cater)
 Komara (Staf Asman Cater)
 Soni Sontani (Humas UPJ Jabar)
 Penyiar : Yulistiana Dewi
 Tema : Penggunaan dan Peralatan Listrik yang Efisien
 Tanggal : 28 Agustus 2003

1. Penyiar :
 Apakah efisien sama dengan hemat listrik ?
 Jawab (Saeful) :
 Sama, karena jika elanggan menghemat listrik maka akan terjadi efisiensi.
2. Penyiar :
 Apakah saat ini hemat listrik telah dilakukan secara efisien ?
 Jawab (Saeful) :
 Untuk saat ini penghematan energi listrik belum berjalan secara efisien, karena terbukti dengan meningkat nilai KWH sekitar 1,63% / bulan.
3. Penyiar :
 Apa dampak penggunaan listrik yang boros (tidak efisien) ?
 Jawab (Saeful) :
 Dampaknya langsung pada PLN, pada saat beban puncak PLN harus menyediakan kapasitas daya tersebut sebesar pemakaian pelanggan pada saat beban puncak.
4. Penyiar :
 Bagaimana pengaruh kekeringan terhadap kondisi PLTA daerah Jawa Barat ?
 Jawab (Saeful) :
 Pengaruh kekeringan pada pembangkit memang ada. Dengan musim kamara ini menyebabkan beberapa pembangkit tidak dapat dioperasikan sehingga menyebabkan produksi listrik berkurang.
5. Penyiar :
 Bagaimana kondisi untuk daerah Jawa Barat khususnya Bandung ?
 Jawab (Saeful) :
 Untuk Bandung masih bisa diatasi, karena sejauh ini belum ada masalah.
6. Penyiar :
 Bagaimana cara mengatasi penghematan listrik para pelanggan ?
 Jawab (Saeful) :
 Mengimbau agar para pelanggan menghemat listrik misalnya dengan memasang tulisan-tulisan yang berisikan slogan tentang penghematan listrik.
7. Penyiar :
 Golongan pelanggan apa yang mempunyai kebutuhan daya yang semakin besar ?

Jawab (Suparman) :

Menurut hasil pengamatan pada saat ini kebutuhan daya yang semakin besar terjadi pada tarif rumah tangga. Ditandai dengan semakin meningkatnya permintaan tambah daya dari golongan rumah tangga.

8. Penelpon (Yusuf) :

1. Upaya apa yang dilakukan PLN dalam menghadapi situasi seperti sekarang dengan pemakaian listrik yang boros ?

2. Untuk daerah Bandung, darimanakah sumber tenaga listrik yang pokok dan apakah pembangkit tersebut menghasilkan secara optimal melihat kondisi seperti ini ?

Jawab (Saeful) :

1. Upaya PLN dalam menghadapi kondisi seperti ini adalah dengan pembagian beban yang merata.

2. Kami tidak mengetahui dengan jelas darimana asalnya, tetapi ada sistem untuk mengetahui yaitu P3B.

Jawab (Komara) :

P3B mengatur pendistribusian daya.

9. SMS (Nita) :

Bagaimana menyikapi alat-alat elektronik listrik yang boros ?

Jawab (Saeful) :

Salah satu cara menyikapinya yaitu ketika kita akan membeli alat elektronik, kita harus memperhitungkan daya, arus, tegangan karena hal tersebut menentukan energi yang dikonsumsi oleh peralatan itu.

10. Penyiar :

Apa yang PLN lakukan untuk mengatasi barang elektronik yang boros ?

Jawab (Saeful) :

Hal ini tergantung kepada kecerdasan pelanggan dalam memilih barang elektronik. Misalnya dalam penggunaan mesin cuci, optimalkan penggunaan mesin cuci sesuai dengan kapasitasnya.

11. SMS (Tedi) :

Masyarakat sudah sadar mengenai pengiritan listrik, mungkin hanya PLN yang tidak sadar dengan terus menaikkan tarif dasar listrik

Jawab (Saeful) :

Setiap pelanggan selalu menginginkan pelayanan yang baik dengan harga yang murah, maka dari itu PLN akan terus berusaha menaikkan mutunya.

12. SMS (Andi) :

Bagaimana cara menurunkan daya dari 1300 menjadi 900 ?

Jawab (Saeful) :

Langkah awal yang harus dilakukan cukup dengan menghubungi UP terdekat.

13. Penelpon (Dadan) :

Peningkatan service dari PLN karena setiap harinya dialami pemadaman sampai 4 kali.

Tanggapan (Komara) :

PLN pun berusaha untuk meningkatkan servisnya tetapi diperlukan juga kesadaran dari masyarakat agar dapat menjaga lingkungan, misalnya tidak bermain layang-layang di dekat jaringan listrik.

14. Penelpon (lin) :

Bagaimana cara membedakan barang elektronik yang benar-benar hemat listrik ?

Jawab (Saeful) :

Salah satu cara untuk memastikan bahwa barang tersebut benar-benar hemat listrik adalah dengan melihat siapakah produsen barang tersebut.

Ringkasan Talk Show di Radio KLCBS 100.55 FM

Narasumber PLN : Adang Jarkasih (Humas PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten)
 Eko Sumarno (Manager PLN UP Cimahi)

Penyiar : Sofie

Tema : Defisit Daya

Tanggal : 16 September 2003

1. Penyiar :

Apa yang dimaksud dengan defisit daya ?

Jawab (Eko) :

Defisit daya adalah bahwasanya kondisi sekarang dengan adanya musim kemarau yang berkepanjangan dimana daya listrik kita mengalami kekurangan, dalam artian bukan daya yang disuplai kepada pelanggan tapi yang mengalami kekurangan adalah daya cadangan yang dipakai untuk pada saat beban puncak yaitu pada malam hari. Jadi pada prinsipnya bukan daya yang disuplai kepada pelanggan tetapi defisit daya adalah cadangan daya yang berkurang.

2. Penyiar :

Apa penyebab-penyebab defisit daya ?

Jawab(Eko) :

Disisi pembangkit kebetulan di PLN, diantaranya adalah menggunakan PLTA seperti kita ketahui bahwasanya kondisi kekeringan yang berepanjangan ini sangat mempengaruhi kondisi pembangkit kita yang menetapinya adalah air seperti Cirata dan Saguling.

3. Penyiar :

Apakah di UP Cimahi sendiri pernah mengalami efek defisit daya ?

Jawab (Eko) :

Sebetulnya karena sistem kelistrikan kita sudah interkoneksi Jawa Bali prinsipnya kekurangan defisit bukan seperti itu tapi adalah kita hanya mengurangi bukan pada siang tetapi pada saat beban puncak yaitu malam hari.

4. Penyiar :

Maksud dari salah satu efek yang dirasakan masyarakat dari defisit daya itu ada pengurangan pada waktu beban puncak malam hari ?

Jawab (Eko) :

Pemadaman itu sendiri kondisinya bukan malam hari saja tapi yang dipertimbangkan adalah jika cadangan kita minim dibawah ambang batas maka pemadaman itu kita lakukan dan pengurangan daya itu tidak setiap malam dilakukan tapi kita melihat kondisi apabila kondisi cadangan daya berkurang bisa dilakukan pemadaman.

5. Penyiar :

Bagaimana sosialisasi ke masyarakat mengenai pemadaman ?

Jawab (Eko) :

Pemadaman itu (non pemeliharaan) lebih diutamakan disektor industri, dimana industri itu dimayoritaskan lag yang mempunyai pembangkit. Jadi tidak masalah kalau dimatikan dan kalau pemadaman biasanya petugas kita melakukan koordinasi dengan pihak-pihak pabrik.

Himbauan (Adang) :

Dengan adanya musim kering ang berkepanjangan memang menurut badan meteorologi bahwa 2003 itu kerincing normal. Efeknya yaitu pasokan untuk air yang mengalir ke waduk berkurang otomatis daya yang ditimbulkan jadio berkurang, bagaimana kita menyikapi itu adalah salah satu upaya kita mencoba menginformasikan bagaimana menggunakan listrik sentral family. Jadi satu ruangan sajalah yang dinyalakan. Bahwa ita bisa mencoba mematikan salah satu lampu setiap rumah pada saat-saat jam 17.00 sampai 22.00.

Himbauan (Eko) :

Bahwa setiap pelanggan PLN baik industri, RT, sosial, maupun bisnis pada prinsinya masyarakat mempunyai kontribusi, bisa mempunyai andil atau peran jika dirumah mereka menggunakan peralatan yang hemat energi atau mungkin salah satu diruangan rumah dimatikan ada saat beban puncak.

6. Penyar :

Apa dampak lain yang dirasakan masyarakat jika terjadi defisit daya ?

Jawab (Eko) :

Yang lebih kesasarannya defisit daya adalah bukannya yang didistribusikan ke pelanggan, ini menjadi berkurang tetapi cadangan kita yang berkurang. Cadangan ini di pergunakan jika salah satu pembangkit tiba-tiba rusak jika kita tidak mempunyai cadangan sangat fatal. Dan untuk menghindari fatalnya ini maka cadangan seyognyanya harus ditambah. Dan cara menambahnya PLN sendiri untuk investasi pembangkit tidak bisa kita mengandalkan pembangkit dari air seluruhnya dan ini tidak mungkin. Alternatif lain jika industri mempunyai jetset/pembangkit ukurannya besar marilah berbagi dengan PLN. Jika RT stratanya lebih kecil hematlah penggunaan listrik disaat beban puncak.

7. Penelpon (Metha, Antapani) :

Apakah meteran listrik dirumah-rumah diklarigasi, yang saya tahu mekanik itu ada erornya. Bagaimana mengantisipasi meteran masih bagus ?

Jawab (Eko) :

Bahwasanya setiap meteran listrik punya waktu tertentu dimana harus diklarigasi ulang atau uji tara. Dan didistribusi Jabar itu sudah di inventarisir untuk KWh meter yang umurnya diatas 8-10 tahun ditarik kemudian kita tara ulang. Kalau pun pelanggan dalam kurun waktu misalnya kurang dari 8-10 tahun itu prinsipnya bisa mengajukan untuk ditera ulang keada PLN dan tahu tidaknya bags meteran bisa dilihat difisik meteran (nemblet) ada 100/putaran harusnya setiap 100 kali memutar maka konter akan naik 1 kali.

8. Penelpon (Dedi, Sariwangi)

1. Jika untuk listrik apakah ada tarif-tarif khusus seperti telpon, ada jam-jam tertentu ada murah dan mahalnya ?

2. Kenapa lampu-lampu yang wattnya kecil malah besar, dan KF yang wattnya besar malah kecil ?

Jawab (Eko) :

1. Ada tarif khusus atau tidak prinsipnya didalam kategori tarif itu tidak ada tarif khusus yang lebih murah cuman yang ada tarifnya bagaimana kita membuat strategi sehingga tarif itu lebih murah dimana pemakaian di rumah tangga itu ada sistem blok pemakaiannya. Maka jika pemakaiannya semakin besar maka pemakaian tadi akan masuk ke blok yang paling mahal. Untuk industri yang pengukurannya ganda tarif itu memang ada, waktu beban puncak dan diluar beban puncak, untuk rumah tangga yang membedakan itu sistem blok H, itu menggunakan di blok 1 dan itu akan lebih murah dibandingkan blok 2. Terjadinya blok 2 itu jika pemakaian tersebut diatas blok yang telah ditentukan.

2. Mungkin yang perlu sangat hati-hati yaitu lampu yang hemat energi dijual dijalanan untuk wattnya kecil tapi saat pemakaian ternyata besar.

9. SMS (Mr. X) :
 Apakah pihak PLN pernah mengadakan pemeriksaan alat-alat meter ketiap-tiap rumah, karena di daerah Rancaekek ada rumah yang bisa menekan biaya ?
 Jawab (Eko) :
 Bahwasanya PLN tidak bisa datang ke setiap pelanggan, PLN bisa datang jika ada penertiban pemakaian aliran.
10. Penelpon (Kun) :
 Bagaimana PLN mengantisipasi pembatasan daya yang cenderung kurang ?
 Jawab (Adang) :
 Antisipasinya :
 a. Bagaimana keluarga-keluarga bisa berhemat listrik dengan penggunaan listrik terutama dimalam hari.
 b. PLN sudah bersinergi dengan swasta-swasta industri yang mempunyai pembangkit. Mereka menjual sebagian listriknya ke PLN dan sekarang kebalikannya kita membeli keada mereka.
 c. Menghimbaun industri-industri untuk mengalihkan pekerjaannya pada saat beban puncak dialihkan.
11. SMS (Endah) :
 Mengapa dengan seringnya listrik mati maka pembayaran rekening lebih tinggi ?
 Jawab (Eko) :
 Sebetulnya bukan karena sering mati rekening listrik lebih tinggi tetapi untuk membayar rekening agar standar meter yang terakhir dicek sesuai atau tidak dengan angka meter yang ada dirumah.
12. SMS (Abdul) :
 Kenapa Pajak penerangan jalan untuk semua konsumen kena tapi penerangan jalan hanya dikota saja, sedangkan didaerah tidak ada penerangan ?
 Jawab (Adang) :
 Penerangan jalan umum dilaksanakan oleh Pemda setempat jadi segala kebijakan-kebijakan mengenai penerangan untuk lampu tersebut kewenangannya ada ditangan Pemda dan pembayarannya juga oleh Pemda.
13. Penyiar :
 Apakah ada dampaknya terhadap rekening PLN membeli keswasta-swasta ?
 Jawab (Eko) :
 PLN sendiri pada saat bekerjasama dengan pelanggan pastilah sudah menghitung PLN itu akan membeli dari pihak swasta, kemudian berapa akan menjual kepada pelanggan.
14. Penelpon (Ahmad, Dago) :
 Faktor apasaja yang menjadikan PLN dan pemerintah dalam menaikkan tarif ?
 Jawab (Adang) :
 Salah satu faktornya adalah sampai saat ini pembelian-pembelian sperpak dan untuk embangkit-pembangkit itu masih dalam menggunakan dolar, selain itu juga mungkin bahan bakar tidak dalam rupiah tetapi membelinya dengan dolar. Dan yang menaikkan tarif itu bukan PLN tetapi PLN menghitung berapa daya yang dikeluarkan pada saat listrik pembangkitan, berapa biaya pengiriman transfer yang melalui kabel-kabel, berapa biaya yang dikeluarkan pada saat distribusi itu maka HPP diserahkan kepada pemerintah dan pemerintah yang mengurnya.

15. SMS (Mr. X) :

Apakah wajar jika KL 70.000/bln jika daya 1300 watt, lampu 100 watt dipasang setiap 6 jam sekali dan Tv 12 jam/hari ?

Jawab(Eko) :

Wajar untuk daya 1300 sendiri memang biayanya sekitar 70.000.

PT PLN (Persero) Distribusi Jabar & Banten – Public Relations

Ringkasan Talk Show di Radio Maraghita 106,85 FM

Narasumber PLN : Soni (Humas APJ Bandung)

Ani (Manajer UP Kopo)

Bambang (Distribusi UP Kopo)

Nana (Pelayanan Pelanggan)

Penyiar :

Tema : Evi Fadilah

Tema : Pembayaran Listrik

Tanggal : 17 September 2003

1. Penyiar :

Hal-hal apa saja yang harus diketahui pelanggan berkaitan dengan pembayaran listrik?

Jawab(Ani) :

Yang harus diketahui adalah periode pembayaran yaitu batas pembayaran dari tanggal 1 sampai 20. Pada saat tidak menunggak dapat membayar di tempat-tempat pembayaran dekat rumah, tetapi jika menunggak harus membayar ke kantor unit pelayanan, selain itu para pelanggan juga harus membayar biaya keterlambatan.

2. Penyiar :

Bagaimana cara menghitung biaya keterlambatan ?

Jawab (Ani) :

Apabila sampai tanggal 20 belum membayar, maka akan dikenakan biaya administrasi sebesar 3000 itu untuk rumah tangga, tetapi untuk industri dikenakan biaya sebesar 3 % dari keseluruhan tagihan.

3. Penyiar :

Ada yang mengharuskan membayar rekening ke PLN Soekarno Hatta, mengapa hal itu dapat terjadi ?

Jawab (Ani) :

Hal itu hanya terjadi untuk daerah Bandung selatan yang menunggak.

4. Penyiar :

Bagaimana prosedur pembayaran rekening melalui auto debit ?

Jawab (Ani) :

Prosedur pertama adalah dengan mengisi formulir yang disediakan oleh bank-bank tertentu. Selanjutnya bank tersebut yang akan menghubungi PLN.

5. Penyiar :

Bagaimana jika ingin membekukan auto debit untuk sementara waktu ?

Jawab (Ani) :

Caranya tinggal menghubungi bank tersebut untuk keluar sementara. Tapi jika rumah yang dia tinggali itu di kosongkan/tidak dipakai, pelanggan tersebut dapat menghubungi PLN untuk membayar dimuka dan perhitungannya dilihat dari rata-rata/bulan biasa dipakai, kemudian menentukan berapa bulan pelanggan itu akan membayar.

6. Penyiar :

Apakah pemberlakuan periode pembayaran sama di semua wilayah ?

Jawab (Ani) :

Untuk sementara ini pemberlakuan periode pembayaran sama di seluruh Bandung. Tetapi PLN mempunyai rencana untuk menggolong-golongkan periode pembayaran, misalnya menjadi blok A dan blok B.

7. Penelpon (Tohir) :

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Pak Bambang yang telah memberikan pengertiannya kepada saya yang selalu telat membayar tagihan rekening, karena saya pensiunan.

8. Penyiar :

Apa sanksi yang didapat jika berulang-ulang menunggak bahkan sampai menumpuk ?

Jawab (Ani) :

Sanksi yang diberikan jika menunggak diatas 3 bulan maka PLN berhak memutus aliran listrik. Prosedurnya jika menunggak 1 bulan PLN berhak memadamkan aliran listrik, dan untuk bulan ke 4 maka PLN berhak membongkar, tetapi sebelumnya PLN memberikan pemberitahuan terlebih dahulu. Sebetulnya bagi pelanggan yang menunggak dalam setiap bulan dia menunggak PLN memberikan surat peringatan.

9. Penyiar :

Dahulu ada rencana diberlakukan payment point, sekarang telah tersebar berdasarkan wilayah tertentu tetapi juga nanti akan online. Bagaimana rencananya apakah jadi atau tidak ?

Jawab (Ani) :

Untuk payment point kami telah berusaha, untuk Kopo saja kami telah mempunyai 5 payment point, Tapi untuk yang online untuk daerah Kopo belum tersedia hanya untuk daerah Bandung selatan dan daerah Bandung barat.

10. PenelpoN (Oman, Pejagalan) :

Apakah bisa membayar rekening melalui bank/ tempat-tempat yang ditunjuk tanpa harus ke PLN Soekarno Hatta ?

Jawab (Ani) :

Kalau Bapak termasuk pelanggan wilayah Bandung selatan akan lebih mudah karena Bapak dapat menghubungi PLN untuk membayar melalui online sehingga Bapak dapat membayar dimana saja.

Jawab (Bambang) :

Tapi untuk daerah Pajagalan tempat yang paling dekat di Mohammad Toha dekat pasar ikan.

11. Penyiar :

Apakah ada syarat jika ingin pindah payment point ?

Jawab (Ani) :

Tidak ada syarat, cukup melapor saja ke UP terdekat, sehingga setelah melapor pada tagihan bulan berikutnya dapat membayar di payment point yang dikehendaki.

12. Penyiar :

Apakah pertimbangan pemilihan wilayah payment point ?

Jawab (Ani) :

Pemilihan ini sebetulnya sudah kami usahakan untuk memilih tempat yang terdekat, tetapi payment point ini juga milik KUD, jadi kami tergantung KUD tersebut, dimana KUD tersebut berada.

13. SMS (Mr.x) :

Jika ingin memperbaiki kesalahan nama yang tertera pada rekening harus melapor kemana ?

Jawab (Nana) :

Untuk koreksi nama dating ke UP dimana pelanggan tersebut berada, kemudian akan diproses. Syaratnya cukup membawa rekening dan KTP, dan tidak ada biaya yang dikenakan.

14. Penelpon (Ani, Cigereleng) :

1. Bagaimana ketentuan dalam pemberian denda ?
2. Sebagai masukan bagaimana jika PLN memberikan diskon kepada pelanggan yang membayar tepat waktu, karena jika pelanggan telat membayar dikenakan denda.

Jawab (Ani) :

1. Untuk denda telah tertera pada rekening.
2. Kami sudah membicarakan mudah-mudahan akan segera direalisasikan.

15. Penelpon (Kuse) :

1. Mohon hati-hati dalam memberikan sanksi terhadap pelanggan yang menunggak, karena kesalahan tidak selamanya dari pelanggan. Sebagai contoh pada awal bulan September kami diberi peringatan untuk pencabutan. Saya berada di Sritunggal PLN Bandung selatan. Harus membayar Rp.530.000,00 pada bulan juni, mei sudah dibayar, kami kaget karena biasa membayar sebesar Rp. 70.000,00. Bulan agustus saya dating ke PLN Soekarno Hatta ternyata benar harus membayar sebesar Rp. 530.000,00 , tetapi untuk tagihan bulan juli, agustus di kuitansi saya lihat kosong padahal rumah itu diisi. Ternyata setelah diteliti yang harus dibayar $\frac{1}{2}$ dari tagihan tersebut.
2. Untuk bulan juli, agustus tersebut dalam tagihan rekening hanya membayar beban bagaimana penjelasannya ?

Jawab (Ani) :

1. Saya ucapkan banyak terima kasih untuk koreksinya dan saya mohon maaf atas kejadian tersebut. Kemungkinan hal itu bias terjadi. Pencatat meter bias saja menembak sehingga bisa lebih besar atau lebih kecil dalam penghitungan meteran. Untuk mengatasinya kami berusaha mengganti alat pembacanya, sehingga dapat menghindari petugas yang menembak catatan meteran.

Himbauan (Ani) :

Saya sarankan bagi pelanggan yang ingin complain untuk membawa catatan rekening sehingga lebih cepat diatasi. Dan juga diharapkan agar jangan dating pada tanggal 20 karena pada saat itu merupakan akhir pembayaran sehingga banyak pelanggan yang datang.

2. Sudah diperhitungkan jadi kami rata-ratakan dengan penggunaan pada bulan sebelumnya.
16. Penelpon (Melva) :
Apakah untuk Lembang bisa membayar melalui auto debit ?
Jawab (Ani) :
Untuk daerah lembang sebaiknya menghubungi PLN Lembang.
17. Penelpon (Rini) :
1. Pada rekening tertera PPJ 0,06 % itu maksudnya apa dan bagaimana cara menghitungnya ?
2. Periode pembayaran tanggal 1 sampai 20 / bulan, apakah angka pada meteran terus jalan atau pada saat tertentu angka di meteran itu akan dinolkan lagi ?
Jawab (Nana) :
1. Biasanya PPJ 3 % dari rupiah tagihan yang terdiri dari biaya beban dan pemakaian. 0,06 % merupakan pajak penerangan jalan.
Jawab (Ani) :
1. Pajak penerangan jalan merupakan wewenang Pemda yang dititipkan kepada PLN untuk menagihnya sehingga segala kebijakannya tergantung pada Pemda setempat.
2. Angka pada meteran tetap jalan, jadi yang dibaca adalah stand akhir, kalo stand awalnya adalah stand akhir bulan kemarin.
Meteran akan kembali ke nol jika telah 6 digit secara otomatis, tetapi jika ganti meteran maka akan dinolkan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dewi Tri Aryani
Tempat/Tgl Lahir : Bandung, 27 Oktober 1982
Nim : 41800077
Jurusan : Ilmu Komunikasi Humas
Jenjang : S1
Alamat : Komp. Cibolerang
Jl. Margajaya IV No. 98/5
Bandung 40224

Pendidikan :

Tahun 1988 - 1994 SDN Percobaan Sabang Bandung

Tahun 1994 - 1997 SLTP N 5 Bandung

Tahun 1997 - 2000 SMU Taman Siswa Bandung

Tahun 2000 - sekarang Universitas Komputer Indonesia